

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari peristiwa komunikasi. Komunikasi dapat disampaikan dalam bentuk lisan, tulisan, verbal, ataupun non-verbal. Tujuan dari komunikasi adalah agar tersampainya pesan dari komunikator kepada komunikan melalui sebuah media. Lagu salah satu media komunikasi yang menyampaikan pesannya secara unik. Lewat lagu sang pencipta bisa menuangkan gagasan, pesan, dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi, pemilihan instrument musik, dan cara ia membawakannya. Pesan yang disampaikan melalui lagu memiliki tujuan untuk menginformasikan (*to inform*), Mempengaruhi (*to influence*), dan Menghibur (*to entertain*).

Lagu adalah karya seni berupa kumpulan nada-nada menjadi suatu bunyi yang mempunyai arti, yang dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Lagu merupakan komunikasi verbal dalam sisi liriknya, lirik biasanya berisi pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya kepada para pendengar, dengan permainan kata pada sebuah lirik, bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna dari sebuah lirik. tidak jarang ketika sebuah lagu menjadi media yang indah untuk menyampaikan pesan kepada orang lain melalui lirik dan instrument musiknya. Dikutip dari perkataan seorang musisi luar negeri yaitu marlyn manson "*Music is strongest form of magic*" yang bermaksud dimana sebuah

musik mempunyai kekuatan penyampaian pesan yang mendalam kepada pendengarnya, musik bisa membuat kita bahagia bahkan menangis padahal musik hanyalah suara.

Lagu identik dengan musik, dan musik memiliki beraneka ragam genre. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia, oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang, seperti : *Pop, Folk, Jazz, Rock, Blues, Gospel, Metal, Ska, Reggae, Hiphop* dan *Punk Rock*. Genre musik tersebut disebut dengan istilah musik populer. Musik populer sebenarnya diartikan untuk segala jenis yang sedang berkembang sejajar dengan kemajuan media audio visual seperti musik populer di Amerika dan Inggris pada tahun 1960-an yang selanjutnya menjadi proses sumber penyebarannya keseluruhan dunia. Kesimpulannya gaya musik pop menjadi lebih ringan, melodis sederhana, mudah dicerna yang akhirnya menjadi merk komersil dipasaran dengan memuaskan khalayak ramai.

Lagu merupakan kegiatan komunikasi yang proses penyampaian pesannya dikomunikasikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang. media massa yang mempunyai beberapa bentuk seperti cetak dan elektronik. Dengan demikian komunikasi dapat leluasa memilih dengan bentuk media apa pesan yang akan di dapatkan. Demikian pula dengan penyanyi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesannya yang berbentuk lagu, dengan berbagai media seperti kaset, CD, VCD bahkan semenjak perkembangan teknologi kini penyampaian dan penerimaan pesan lebih mudah di akses oleh komunikasi dan komunikator. melalui internet seperti You Tube, atau dengan akses berbayar seperti iTunes dan Spotify, memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan. Musik dapat dimasukkan dalam

suatu bentuk komunikasi massa karena memiliki beberapa unsur, karakteristik dan fungsi yang sama dengan komunikasi massa. Dilihat dari definisinya, yaitu komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Karlinah, Soemirat & Komala, 1999:1.3).

Komunikasi dan musik sangat erat hubungannya, bahkan musik banyak memegang peran di berbagai bidang. Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia dan mencegah hilangnya daya ingat, hal yang lazim dilakukan oleh orang adalah mendengarkan musik klasik kepada bayi yang masih didalam kandungan, dengan cara menempelkan headset ke perut ibu hamil, dan diyakini bahwa musik akan di dengar oleh sang jabang bayi di dalam perut. Dengan didengarkannya musik klasik kelak diyakin oleh orang banyak, akan membuat buah hatinya cerdas.

Dari sisi psikologis humanistis, lagu/musik bisa menjadi sarana untuk memenuhi salah satu kebutuhan manusia dalam pemenuhannya akan hasrat seni. Melalui musik, manusia sebagai homovalens atau makhluk yang memiliki keinginan, memiliki kemampuan untuk menyalurkan identifikasinya terhadap kebudayaan. Dari sisi sosial, lagu bisa disebut sebagai cermin dari tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat dimana lagu tersebut diciptakan. Dari sisi ekonomi, lagun merupakan sebuah komoditi yang sangat mengunungkan. (Rakhmat, 1993:19).

Musik dapat membuat kita merasa senang, dan sedih bahkan marah. Musik Sangat berpengaruh kepada psikologi seseorang, ketika seseorang sedih, mereka

akan memilih mendengarkan musik bertempo cepat dan terbukti meningkatkan mood si pendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik kepada ibu hamil yang terpapar stressor, secara signifikan menurunkan afek negatif. musik dapat menurunkan kecemasan, stress, dan depresi pada ibu hamil. terapi musik efektif dalam meningkatkan kualitas hidup. musik kemudian memengaruhi bagaimana kita merasa, berpikir, dan berperilaku. baik musik senang atau pun sedih dapat memengaruhi afek individu. Lebih spesifik, musik sedih pun ternyata mampu meningkatkan mood individu.

Lirik lagu memiliki hal yang sama dengan puisi. Karena pada keduanya memiliki ciri yang sama yaitu pada keduanya terdapat struktur bentuk dan struktur makna. Lirik dan puisi terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi si pencipta dari fenomena sekelilingnya. Lirik lagu dan puisi merupakan hasil karya dari suara dan bahasa. bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi. bahasa merupakan sarana yang paling penting untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan maksud yang akan disampaikan kepada orang lain. Alat atau sarana komunikasi tersebut dapat berupa simbol atau lambang bahasa, baik tulis maupun lisan dan membentuk satu kesatuan yang utuh yang disebut dengan wacana.

Wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna serasi diantara kalimat itu. Anton Moeliono (1995: 407). Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar dan lain-lain. Eksistensi ditentukan oleh orang-orang yang menggunakan, konteks peristiwa berkenaan dengan nya, situasi masyarakat luas yang melatar belakangi keberadannya, dan lain-lain. Kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai ideologi, emosi dan kepentingan-kepentingan. Wacana berguna menganalisis makna teks. Teks sendiri adalah suatu pelukisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil bahan bakunya dari dunia realitas dan dunia fiksi melalui kreatifitasnya, maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tentang realitas.

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Dengan ini peneliti akan melakukan analisis wacana terhadap lirik lagu tua pertemuan dari *The Grey Animals*. Lagu ini memiliki makna yang mendalam, ditambah dengan alunan musik yang sangat menyentuh ke hati. Pesan yang ingin di sampaikan si penyanyi pun bisa dirasakan oleh si pendengar. Dari sisi pendengar lagu ini menceritakan tentang sebuah pertemuan yang membawa kebahagiaan. Dalam kamus besar bahasa indonesia tua adalah berkat (pengaruh) yang mendatangkan keuntungan,kebahagiaan, keselamatan dan sebagainya. Lagu yang mengkisahkan tentang pertemuan yang membawa berkan serta kebahagiaan.

Lagu buah pertemuan banyak memakai kata kiasan yang perlu di analisa, agar pesan, makna dari setiap kata di lirik lagu dapat tersampaikan dengan jelas. maka dari itu apa yang telah dipaparkan diatas, penulis akan melakukan penelitian sekaligus dijadikan judul skripsi, yaitu : ANALISIS WACANA LIRIK LAGU “BUAH PERTEMUAN” KARYA *THE GREY ANIMALS*.

## **1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah : pencarian makna lirik lagu ”BUAH PERTEMUAN” yang dibawakan oleh *THE GREY ANIMALS*.

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna dari lirik lagu Buah Pertemuan karya dari *The Grey Animals*?
2. Bagaimana *discourse practice* yang terkandung dalam lirik lagu “Buah Pertemuan” karya *The Grey Animals*?
3. Bagaimana *sociocultural practice* yang ditimbulkan kepada masyarakat ketika lagu “Buah Pertemuan” karya *The Grey Animals* dirilis?

### **1.3. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui makna lirik lagu “Tuah Pertemuan” karya *The Grey Animals*.
2. Mengetahui *discourse practice* lirik lagu “Tuah Pertemuan” karya *The Grey Animals*.
3. Mengetahui *socioculatural practice* lirik lagu “Tuah Pertemuan” karya *The Grey Animals*.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

##### **a. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ilmu komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.

**b. Secara praktis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami makna tentang lirik lagi “tuah pertemuan” yang dibawakan oleh *The Grey Animals*. Serta bisa memberikan sumbangan pikiran dan sebagai bahan pelajaran khususnya di bidang Jurnalistik. Dan lain hal dapat memotivasi dan memperluas pengetahuan bagi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.